

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini merupakan bab terakhir dari laporan hasil penelitian tentang Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Life Skill (Studi atas Konsep Pemikiran Abuddin Nata di MAN Surabaya). Setelah peneliti menyajikan dan menganalisis data, maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut :

1. Konsep Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Pendidikan Life Skill menurut Perspektif Abuddin Nata

Jadi dapat disimpulkan bahwa Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat pada intinya adalah pendidikan harus dikelola secara demokratis dengan melibatkan seluruh komponen bangsa, yakni pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam arti yang seluas-luasnya termasuk kalangan masyarakat industri, pengusaha, pengacara, dokter, birokrat, dan seterusnya atas dasar tanggung jawab moral dan panggilan niat semata-mata karena Allah. Dengan dasar tanggung jawab dan niat yang demikian itu, maka pelaksanaan konsep Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat tersebut dengan sendirinya akan terlaksana.

Sedangkan yang dimaksudkan dengan Pendidikan Life Skill menurut perspektif Abuddin Nata adalah pendidikan yang orientasi

dasarnya membekali keterampilan peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap yang didalamnya termasuk fisik dan mental, serta kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan pengembangan akhlak peserta didik sehingga mampu menghadapi tuntutan dan tantangan hidup dalam kehidupan.

2. Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya

Adanya penerapan berbagai program pendidikan islam bersifat sosial di MAN Surabaya yang terealisasi melalui kegiatan intrakurikuler juga kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa konsep Pendidikan Islam berbasis Masyarakat bukanlah suatu hal yang baru karena memang sudah lama terlaksana dengan sangat baik. Semua itu berjalan atas adanya dukungan dan partisipasi dalam setiap pengelolaan pendidikan dari masyarakat yang peduli demi kemajuan madrasah dan untuk kepentingan bersama sehingga membuat masyarakat khususnya wali murid menaruh banyak kepercayaan dalam menyekolahkan anak-anaknya di MAN Surabaya.

Semua itu terbukti dengan banyaknya kegiatan keislaman yang dilakukan di MAN Surabaya dimana para siswa sangat antusias dan termotivasi saat mengikutinya, seperti kegiatan yang paling banyak dilakukan dalam rangka memperingati Hari Besar Islam yang memberikan pengaruh memberikan kebiasaan positif kepada peserta

didik dalam berakhlakul karimah dan menjalin kerukunan antar sesama pelajar khususnya. Bahkan hal tersebut terlihat dalam keseharian mereka ketika di lingkungan madrasah yang sudah menjadi tradisi bagi masyarakat madrasah.

Jadi, hal tersebut menunjukkan akan pelaksanaan dari visi dan misi pendidikan yang telah dirumuskan sebagaimana mengacu pada konsep pemikirannya Abuddin Nata yakni sejalan dengan tujuan pendidikan islam yang berdasarkan al-Qur'an dan al-sunnah ternyata sangat memperhatikan kepentingan masyarakat yang diwujudkan melalui kegiatan pendidikan. Bahkan pendidikan islam itu sendiri merupakan pendidikan yang berwawasan kemsyarakatan atas dasar ajaran islam. Sehingga tujuan pendidikan islam selain menekankan lahirnya individu yang memiliki keimanan dan ketakwaan juga memiliki perhatian dan keinginan yang kuat untuk memajukan masyarakat.

Sedangkan Implementasi Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya yakni Penerapan akan Pendidikan Kecakapan Hidup tidaklah hanya bisa diartikan sebagai keterampilan dari bekerja misalnya orang yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) atau orang yang sudah pensiun sekalipun tetap memerlukan kecakapan hidup. Seperti halnya orang yang bekerja, mereka juga menghadapi berbagai masalah yang harus dipecahkan. Jadi orang yang sedang menempuh pendidikan pun memerlukan kecakapan hidup, karena mereka tentu memiliki permasalahannya sendiri. Sehingga melalui pendidikan Life Skill atau

kecakapan hidup dapat berfungsi untuk menumbuhkan potensi anak secara optimal berdasarkan karakteristik perkembangan usia psikologisnya, pendidikan *Life Skills* berperan besar dalam menegaskan fungsi kemanusiaan anak didik secara fitrah sebagai pribadi utama yaitu menjadikan anak didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta trampil mengelola potensi-potensi yang dimilikinya dalam kehidupan.

Pendidikan Kecakapan hidup dalam pelaksanaannya di MAN Surabaya termasuk dalam komponen Personal Skill, General Skill, dan Academic Skill yang diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran serta melalui pendidikan vokasional dengan memperhatikan sumber daya yang ada di Madrasah juga kebutuhan yang berkembang di masyarakat dan adanya kerjasama yang telah dibangun oleh Madrasah dengan orangtua / wali murid. Dengan demikian, hal tersebut membuktikan bahwa adanya wujud kesesuaian konsep pemikiran Abuddin Nata yang mengatakan akan rumusan pendidikan Islam ternyata bernuansa sosiologis atau berbasis pada masyarakat. Lulusan pendidikan Islam bukan hanya memiliki iman, takwa dan akhlak mulia, melainkan juga memiliki fisik, pancaindera, intelektual, wawasan ilmiah dan keterampilan vokasional yang unggul disertai rasa tanggung jawab untuk mengabdikan seluruh kemampuannya itu bagi kepentingan masyarakat dalam rangka ibadah kepada Allah Swt. serta pelaksanaan fungsi kekhalifahannya di muka bumi.

Pentingnya melibatkan Partisipasi masyarakat dalam bentuk keikutsertaan mewujudkan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Life Skill dalam arti untuk memahami program-program yang dilakukan dunia pendidikan dengan tujuan agar mereka termotivasi bisa ikut memberikan bantuan yang maksimal terhadap terlaksananya program-program pendidikan tersebut. Adapun saran penulis bagi Madrasah Aliyah Negeri Surabaya supaya lebih menggiatkan berbagai kegiatan yang bersifat memberikan banyak pengalaman kepada peserta didik baik dalam hal ilmu pengetahuan secara praktis, juga disertai menghidupkan akhlak spiritualnya serta meningkatkan kemampuan akan potensi yang dimiliki peserta didik supaya tercapai Lulusan Pendidikan Islam yang Berkualitas. serta tentunya menjaga hubungan kerjasama yang baik atas kepercayaan yang telah diberikan masyarakat kepada Madrasah demi kesuksesan yang diinginkan bersama.

Dalam kesempatan ini peneliti memberikan saran kepada pembaca apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini baik berkenaan dengan sistematika penulisan atau susunan kata, diharapkan agar pembaca dapat memakluminya karena peneliti masih dalam tahap pembelajaran.

